



---

---

## PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA KUALITAS, DAN BIAYA PROMOSI TERHADAP LABA BERSIH

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan  
Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2015-2018)

Krisna Sudjana<sup>1</sup>, Nur Fatimah<sup>2</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok  
[Kns.shaleh@gmail.com](mailto:Kns.shaleh@gmail.com)<sup>1</sup>

---

---

### Abstrak

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laba merupakan salah satu tolok ukur dari keberhasilan perusahaan. Peningkatan laba tidak terlepas dari indikator-indikator yang mendukungnya diantaranya pengeluaran biaya produksi, biaya kualitas, dan biaya promosi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pembentukan laba perusahaan. Penelitian yang digunakan metode penelitian asosiatif. Total populasi adalah 62 perusahaan dan sampel yang di peroleh sebanyak 16 perusahaan. penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Model analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan. Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi secara siltultan berpengaruh terhadap Laba Bersih, biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih, biaya kualitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih, biaya promosi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Kualitas, Biaya Promosi, Laba Bersih**

### Abstract

*This study examines the factors that affect net profit. The purpose of this study is to test and analyze the effect of production costs, quality costs and promotional costs on net profit both simultaneously and partially on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profit is one of the benchmarks of a company's success. The increase in profit is inseparable from the indicators that support it including production costs, quality costs, and promotional costs which are expected to contribute to the formation of the company's profit. Research used associative research methods. The total population was 62 companies and the sample obtained was 16 companies. this study used purposive sampling techniques. The data analysis model used is multiple linear analysis. The results of this study show. Production Costs, Quality Costs and Promotion Costs simultaneously affect Net Profit, production costs partially affect net profit, quality costs partially do not affect net profit, promotion costs partially affect net profit. The value of the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) was 54.4%, while the remaining 45.6% was influenced by other factors not studied in this study.*

**Keywords :** *Production Cost, Quality Cost, Promotion Cost, Net Profit*

(\*)Corresponding Author: Krisna Sudjana, [Kns.shaleh@gmail.com](mailto:Kns.shaleh@gmail.com), 08561885036

## **INTRODUCTION**

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Salah satu tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan laba yang tinggi dengan meminimalkan biaya-biaya yang terjadi dalam proses produksi. Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai kinerja perusahaan. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya .

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya salah satu sumber informasi yang penting dalam analisis strategi perusahaan, Tanpa informasi biaya, manajemen tidak memiliki ukuran apakah masukan yang dikorbankan memiliki nilai ekonomi yang lebih rendah daripada nilai keluarannya, sehingga tidak memiliki informasi apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau sisa hasil usaha yang sangat diperlukan untuk mengembangkan dan mempertahankan ekstensi perusahaannya. Dan pada dasarnya masalah yang sering timbul adalah perencanaan biaya yang kurang sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya, Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, maka diperlukan pengendalian biaya produksi yang akan dikeluarkan. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang di keluarkan dalam mengelolahan bahan baku menjadi produksi (Mulyadi , 2016 : 16).

Dari beberapa penelitian sebelumnya telah banyak yang menguji mengenai faktor yang mempengaruhi laba, namun hasil yang di peroleh masih belum konsisten. Diantaranya faktor yang mempengaruhi laba adalah informasi biaya, perusahaan dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memproses masukan untuk menghasilkan keluaran memerlukan informasi biaya, tanpa informasi biaya manajemen tidak memiliki ukuran apakah masukan yang dikorbankan memiliki nilai ekonomi yang rendah daripada nilai keluarannya dan apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba atau sisa hasil usaha yang sangat diperlukan untuk mengembangkan dan mempertahankan eksistensi perusahaannya.

Dalam penelitian (Syukriadi,2016) pengaruh biaya produksi, biaya promosi dan biaya distribusi terhadap laba saham perusahaan dengan volume penjualan sebagai variabel moderasi menyatakan biaya produksi, biaya promosi, biaya distribusi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. sedangkan penelitian Yulianti (2017) menyatakan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba. untuk biaya kualitas penelitian Felicia (2018) menyatakan biaya kualitas juga berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih. Untuk biaya promosi penelitian Muhammad (2016) menyatakan bahwa biaya promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

## **METHODS**

Metode penelitian ini yang digunakan dalam penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2003:14).

**A. Populasi dan Sampel**  
**Populasi**

Menurut (Sugiyono, 2013:215).Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Arikunto, 2013:173) Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2015 sampai 2018.

**Sampel**

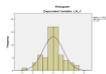
Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru danmurid di sekolah tertentu dan sebagainya (Sugiyono, 2013:215). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:218-219) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

**RESULTS & DISCUSSION**

**Results**

**1. Uji Asumsi Klasik**  
**A. Uji Normalitas**

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Histogram**



Pada grafik histogram di atas terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini di tunjukan oleh gambar histogram tidak miring ke kanan atau ke kiri sehingga model regresi layak digunakan.

**B. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 2. Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,879	1,835		-1,024	,310	
	LN_X1	,581	,135	,430	4,294	,000	,722
	LN_X2	-,018	,084	-,019	-,214	,831	,949
	LN_X3	,453	,107	,435	4,248	,000	,691

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber: Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel ini, hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai *Tolerance* >0,1 dan nilai VIF <10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

**C. Uji Autokorelasi**

**Tabel 3. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

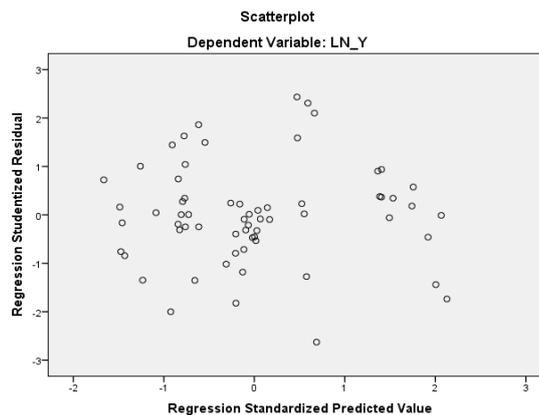
Model	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,544	1,52684	1,041

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Nilai Durbin Watson adalah nilai yang menunjukkan ada arau tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Untuk mendektesi ada atau tidaknya masalah autokorelasi maka kritersia yang digunakan adalah ilai Durbin-Watson berada diantara -2 dan +2. Dapat diketahui bahwa dalam analisis yang digunakan nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1,041 yang menunjukkan bahwa nilai Durbin- Watson berada diantara -2 dan +2 yaitu  $(-2 < 1,041 < +2)$  dengan demikian maka disimpulkan model regresi ini tidak terjadi autokorelasi.

**D. Uji Heteroskedasitas**



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar di atas terlihat jelas bahwa titik-titik menyebar secara acak dan terbesar baik di atas maupun di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul dan memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

## 2. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,879	1,835		-1,024	,310
	LN_X1	,581	,135	,430	4,294	,000
	LN_X2	-,018	,084	-,019	-,214	,831
	LN_X3	,453	,107	,435	4,248	,000

a. Dependent Variable: LN\_Y

Sumber : Hasil Penelitian, 2019 (Data diolah)

Hasil pengujian analisis regresi berganda dapat dijelaskan melalui persamaan berikut :

**Laba bersih -1,879 + 0,581 biaya produksi -0,18 biaya kualitas + 0,453 biaya promosi + e**

Berdasarkan model regresi di atas dapat dijelaskan bahwa :

a. Nilai  $\alpha$  sebesar -1,879

Konstanta sebesar -1,879 menunjukkan bahwa biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi nilainya 0, maka laba bersih akan nilai negatif sebesar -1,879

b. Nilai  $\beta_1$  sebesar 0,581

Ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi (X1) berpengaruh positif terhadap laba bersih sebesar 0,581. Jika variabel biaya produksi (X1) meningkat satu-satuan maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,58

c. Nilai  $\beta_2$  sebesar - 0,018

Ini menunjukkan bahwa variabel biaya kualitas (X2) berpengaruh negatif terhadap laba bersih sebesar -0,018. Jika variabel biaya kualitas (X2) meningkat satu-satuan maka laba bersih akan menurun sebesar -0,018

d. Nilai  $\beta_3$  sebesar 0,453

Ini menunjukkan bahwa variabel biaya promosi (X3) berpengaruh positif terhadap laba bersih sebesar 0,453. Jika variabel biaya promosi (X3) meningkat satu-satuan maka laba bersih akan meningkat sebesar 0,453

## 3. Hasil Uji Hipotesis

### A. Uji Simultan

Tabel 5. Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	182,153	3	60,718	26,045	,000 <sup>b</sup>
	Residual	139,875	60	2,331		
	Total	322,028	63			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X2, LN\_X1

Dari tabel 4.12 Dapat dilihat bahwa hasil nilai  $F_{hitung}$  sebesar 26,045 dengan nilai  $F_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 2,755 sehingga diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $26,045 > 2,755$  dengan taraf signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 atau  $0,00 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima, yang artinya Biaya Produksi, Biaya Kualitas Dan Biaya Promosi secara simultan berpengaruh terhadap Laba Bersih.

### B. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 <sup>a</sup>	,566	,544	1,52684

a. Predictors: (Constant), LN\_X3, LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji *Adjusted R square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,544 atau sebesar 54,4%. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih(Y) dipengaruhi oleh biaya produksi(X1), biaya kualitas(X2) dan biaya promosi(X3) sebesar 54,4%, sedangkan sisanya sebesar 45,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### C. Hasil Uji t (Parsial)

**Tabel 7. Uji Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,879	1,835		-1,024	,310
	LN_X1	,581	,135	,430	4,294	,000
	LN_X2	-,018	,084	-,019	-,214	,831
	LN_X3	,453	,107	,435	4,248	,000

a. Dependent Variable: LN\_Y

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### **a. Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji parsial, dapat dilihat bahwa diperoleh hasil thitung sebesar 4,294 dengan nilai ttabel yang diperoleh sebesar 2,000 sehingga diperoleh nilai t-hitung  $>$  t-tabel atau  $4,294 > 2,000$  dengan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, yang artinya biaya produksi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih, nilai t hitung positif artinya semakin meningkat biaya produksi maka semakin meningkat pula laba bersih sebesar 0,581 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

Hal tersebut menyatakan bahwa biaya produksi yang dilakukan perusahaan sudah sangat baik. Artinya perusahaan sudah bisa menggunakan biaya produksi secara efektif dan efisien. Jika kegiatan ini terus dilakukan, maka perusahaan akan terus mengalami peningkatan penjualan. Dengan penjualan yang terus meningkat maka laba akan maksimal.

#### **b. Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji parsial, dapat dilihat bahwa diperoleh hasil thitung sebesar -0,214 dengan nilai t tabel diperoleh sebesar 2,000 sehingga diperoleh nilai t-hitung  $<$  t tabel atau  $-0,214 > 2,000$  dengan taraf signifikan yang lebih besar dari 0,05 atau  $0,831 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, yang artinya biaya kualitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba bersih, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018 .

Persaingan dalam industri dan bisnis mendorong perusahaan untuk memerhatikan kualitas. Sementara di sisi lain, pelanggan semakin menuntut terhadap produk dan layanan dengan kualitas tinggi. Peningkatan kualitas menjadi salah satu strategi penting bagi perusahaan untuk tetap bertahan dan tumbuh. Jika kualitas produk atau layanan meningkat, maka pelanggan akan tetap setia menggunakan produk. Peningkatan kualitas juga akan mendorong penurunan laba karena *rework* dan *repair* atas produksi *defect* akan berkurang.

#### **c. Pengaruh Biaya Promosi terhadap Laba Bersih**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji parsial, dapat dilihat bahwa diperoleh hasil thitung sebesar 4,248 dengan nilai t-tabel diperoleh sebesar 2,000 sehingga diperoleh nilai thitung  $>$  t-tabel atau  $4,248 > 2,000$  dengan taraf signifikan yang lebih kecil dari 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, yang artinya biaya promosi secara parsial berpengaruh terhadap laba bersih, nilai t hitung positif artinya semakin meningkat biaya promosi maka semakin meningkat pula laba bersih sebesar 0,453 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Biaya promosi dikeluarkan oleh perusahaan antara lain untuk biaya iklan, biaya hubungan masyarakat, biaya promosi penjualan, biaya penjualan personal. Penetapan biaya promosi yang dikeluarkan perusahaan harus dapat mencukupi pelaksanaan kegiatan promosi dan juga mampu mengusahakan terjualnya produk perusahaan agar dapat memperoleh pendapatan. Perusahaan didirikan bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, pada dasarnya semakin besar biaya promosi yang dikeluarkan perusahaan, maka tercapainya tujuan perusahaan dalam mengkomunikasikan produknya kepada masyarakat juga semakin besar.

## DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengelolaan data, analisis data dan interpretasi hasil analisis

mengenai pengaruh biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi terhadap laba bersih dengan menggunakan data yang mendekati distribusi normal, tidak terdapat multikolinieritas, bebas autokorelasi, dan tidak adanya heteroskedastisitas, maka dihasilkan simpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih, artinya semakin meningkat biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi maka semakin meningkat pula laba sebesar 26,045 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Jika perusahaan menggunakan biaya produksi, biaya kualitas dan biaya promosi secara baik dan efektif maka laba maksimal akan meningkat.
2. Secara parsial biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih, nilai t hitung positif artinya semakin meningkat biaya produksi maka semakin meningkat pula laba bersih sebesar 0,581 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi meningkatnya laba.
3. Secara parsial biaya kualitas tidak berpengaruh terhadap laba bersih, artinya biaya kualitas semakin meningkat maka laba akan menurun sebesar 0,214 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018 . perbaikan kualitas produksi dan layanan pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan karena peningkatan profitabilitas perusahaan. profitabilitas perusahaan akan meningkat melalui dua cara yaitu peningkatan permintaan dan penurunan biaya perusahaan dengan menyediakan produk dan layanan dengan kualitas bagus.
4. Secara parsial biaya promosi berpengaruh terhadap laba bersih, nilai t hitung positif artinya semakin meningkat biaya promosi maka semakin meningkat pula laba bersih sebesar 0,453 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018. Biaya promosi dikeluarkan oleh perusahaan antara lain untuk biaya iklan, biaya hubungan masyarakat, biaya promosi penjualan, biaya penjualan personal.

## REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- A. T. Komara, D. D. (2012, Oktober). Pengaruh Biaya Kualitas terhadap Laba Bersih Perusahaan PT Pindad Persero. *Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, VI.
- Bustami, Bastian & Nurlela 2013. *Akuntansi Biaya*. Edisi 4. Mitra Wacana Media.
- Carter , william .k .2009. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat

- Djamalu, N. (2013). Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2012. *Ekonomi dan Bisnis, 1*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iswandi, E. A. (2015, Desember). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Industri Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2013. *Akuntansi*.
- Mulyadi . (2016). *Akuntansi Biaya*. Cetakan sebelas. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Akuntansi Biaya* . Cetakan sebelas. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- M. J. Widnyana, I. M. (2014). Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Laba UD Surya Logam Desa Temukus Tahun 2010 - 2012. *Jurusan Pendidikan*
- Priyatno , Duwi. 2016. *Spss Handbook Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Statistik*. Yogyakarta : Penerbit Mediakom.
- Samryn, L.M., 2012, *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Santoso , singgih. 2012. *Panduan lengkap SPSS versi 20*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Siregar, Baldric, Suripto, Bambang, dkk, 2013, “Akuntansi Biaya”, Edisi kedua, Bab 2,7,9-11, Salemba Empat, Jakarta
- Subramanyam, K.R & Wild, John J, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Bandung. Pusat Bahasa Depdikna
- Tjiptono , Fandy dan Gregorius Chandra.2012. *pemasaran strategik*. Yogyakarta. ANDI
- Yuliati, D. E. (2017). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, Pendapatan Usaha dan Perputaran Total Aktiva Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 - 2014. *Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*